

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan potensi belajar dan kualitas sumber daya produktif. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia yang memungkinkan potensi diri seperti afektif, kognitif, dan psikomotor yang berkembang secara optimal. Bahkan dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah tolak ukur kemajuan suatu Negara.

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang dan mengalami kemajuan pesat mempengaruhi setiap sisi kehidupan, salah satunya adalah bidang kecantikan. Salah satu kecantikan wanita adalah keindahan rambut yang dianggap masyarakat luas sebagai mahkota perempuan dan rambut yang sehat adalah modal utama dalam berpenampilan yang baik. Rambut merupakan aset terpenting dalam kecantikan dan keindahan. Menurut Sari (2011), menjelaskan bahwa rambut adalah mahkota /penghias di kepala.

Tata kecantikan Rambut adalah salah satu Jurusan di SMK memiliki tujuan program keahlian yaitu membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten. Untuk mencapai tujuan tersebut maka siswa harus menguasai berbagai kemampuan serta pemahaman.

Dasar kecantikan Rambut merupakan mata pelajaran produktif yang diterima oleh siswa SMK Negeri 10 Medan. Jurusan tata kecantikan harus

menguasai teori dasar kecantikan rambut dimana dalam bidang studi tersebut terdapat bagian-bagian materi yang membahas dan mempelajari tentang struktur rambut, batang rambut, bentuk rambut, jenis rambut, diameter rambut dan elastisitas rambut.

Penataan merupakan proses yang meliputi semua segi yang dapat diberikan kepada seorang dalam rangka memperindah penampilan seseorang melalui pengaturan rambutnya. Menurut Rostamailis (2008), menjelaskan bahwa penataan pengaturan rambut melibatkan berbagai proses seperti penyampoan, pemangkasan, pengeritingan, pewarnaan, pelurusan, pratata dan penataan itu sendiri.

Pengeringan rambut dengan pengering genggam atau blow dry adalah pengeringan rambut sekaligus penataan. Dilakukan dengan menggunakan sikat khusus, dapat berbentuk bulat melingkar dengan berbagai ukuran ataupun berbentuk setengah lingkaran dan menggunakan alat pengering genggam yang disebut hairdryer/handdryer. Pada saat pengerjaannya, rambut diletakkan disikat blow dan angin panas dari hair dryer ditiupkan kearah rambut mulai dari pangkal hingga ke ujung rambut. Bentuk ikal atau gelombang akan tercapai setelah meniupan angin panas disertai penarikan untuk mencapai bentuk tertentu.

(Direktorat Pembinaan Kursus Dan Pelatihan, 2015)

Lembaga pendidikan formal merupakan sub sistem pendidikan nasional yang mempunyai peranan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia untuk modal utama bagi pembangunan nasional. Untuk itu diperlukan upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui pendidikan formal. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah yang bertujuan untuk mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkarakter, terampil dan terlatih untuk memasuki lapangan pekerjaan. Sebagai sekolah menengah kejuruan yang ada di Medan, SMK Negeri 10 Medan turut melaksanakan berbagai kegiatan pendidikan formal dengan tujuan mewujudkan ketercapaian lulusannya. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 10 Medan mempunyai 4 (empat) Program Studi yaitu: Tata Boga, Tata Busana, Tata Kecantikan dan Multimedia.

Program keahlian Tata Kecantikan memiliki kompetensi yang harus dicapai oleh siswa/peserta didik, salah satu diantaranya adalah penataan rambut. Khususnya dalam teknik pengeringan rambut menggunakan alat pengering rambut. Dari hasil wawancara awal pada guru bidang studi Mata pelajaran Penataan Rambut Dasar di SMK N 10 Medan menyatakan bahwa sebagian besar siswa kurang menguasai teknik blow dry. Salah satu indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam mengajar di kelas adalah kemampuan praktek siswa.

Berdasarkan hasil observasi di SMK N 10 Medan pada pelajaran Penataan Rambut diperoleh ternyata dari 32 orang siswa kelas XI jurusan Tata Kecantikan tahun ajaran 2016/2017 yang mengikuti penataan rambut blow dry memiliki masalah, yaitu kurang menguasai penataan rambut yang diakibatkan kurang telitinya siswa baik dalam teori maupun prakteknya sehingga pokok bahasan dalam satu semester tidak dapat tercapai. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan yang baik tentang dasar kecantikan rambut dengan kemampuan penataan rambut blow dry, kesulitan siswa dalam proses penataan rambut yaitu kurangnya penguasaan siswa dalam pengeringan rambut, cara menggulung rambut yang kurang tepat dengan menggunakan sisir blow, cara menggunakan atau memegang *hair dryer* yang tidak tepat, kurang terampilnya siswa dalam memparting rambut, pengambilan section rambut yang tidak teratur pada saat penataan rambut blow dry yang mengakibatkan hasil rambut yang kurang bervolume dan sebagian ujung rambut keluar.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Hubungan Dasar Kecantikan Rambut Dengan Kemampuan Penataan Rambut Blow Dry Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Kurangnya pengetahuan dasar kecantikan rambut dengan kemampuan penataan rambut blow dry
2. Kurangnya penguasaan siswa dalam teknik pengeringan rambut di SMK N 10 Medan.
3. Siswa kurang terampil cara memegang alat pengering rambut atau *hair dryer*
4. Teknik menggulungkan rambut yang tidak tepat dengan sisir blow
5. Pengambilan section rambut tidak teratur
6. Hasil rambut tidak bervolume
7. Hubungan Dasar Kecantikan Rambut dengan pentaan rambut blow dry

## **C. Pembatasan Masalah**

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan pada Latar belakang masalah dan Identifikasi masalah serta memperjelas permasalahan yang diteliti perlu diadakan pembatasan masalah. Masalah pada penelitian ini dibatasi pada :

1. Aspek pengetahuan Dasar Kecantikan Rambut (DKR) meliputi: batang rambut, jenis-jenis rambut, bentuk-bentuk rambut, dan elastisitas rambut
2. Kemampuan penataan rambut blow dry yang dibahas adalah blow dry in (masuk)
3. Hubungan Dasar Kecantikan Rambut dengan kemampuan penataan rambut blow dry siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan

4. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan

#### **D. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan fokus sebuah penelitian yang akan dikaji. Mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan, maka sebuah pertanyaan perlu dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengetahuan dasar kecantikan rambut siswa tentang batang rambut, jenis-jenis rambut, bentuk-bentuk rambut dan elastisitas rambut siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan?
2. Bagaimanakah kemampuan penataan rambut blow dry in siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan?
3. Bagaimanakah hubungan Dasar Kecantikan Rambut dengan kemampuan penataan rambut blow dry siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan?"

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dasar kecantikan rambut siswa tentang batang rambut, jenis-jenis rambut, bentuk-bentuk rambut dan elastisitas rambut siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK N egeri 10 Medan
2. Untuk mengetahui kemampuan penataan rambut blow dry in siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan

3. Untuk mengetahui hubungan antara Dasar Kecantikan Rambut dengan kemampuan penataan rambut blow dry siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak sekolah sebagai bahan evaluasi terhadap upaya-upaya yang telah ditempuh oleh sekolah dalam merancang, strategi dan mengimplementasikan perbaikan pendidikan disekolah.
2. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan, wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam menulis suatu karya ilmiah
3. Bagi siswa, sebagai bahan masukan dan pengetahuan agar siswa lebih aktif dalam proses kegiatan belajar
4. Bagi pembaca, memberikan informasi tentang pentingnya mata pelajaran Dasar Kecantikan Rambut dengan penataan rambut blow dry